

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATAPE NGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR FORMULA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Kualitas	5
2.1.1 Definisi kualitas	5
2.1.2 Dimensi kualitas.....	5
2.1.3 Trilogi kualitas Juran.....	7
2.2 Pengendalian Kualitas.....	8
2.2.1 Definisi pengendalian kualitas	8
2.2.2 Tujuan pengendalian kualitas.....	8
2.2.3 Faktor pengaruh pengendalian kualitas.....	9

	2.2.4	Manfaat pengendalian kualitas.....	10
2.3		<i>Checksheet</i>	11
2.4		Histogram.....	11
2.5		Six Sigma.....	11
	2.5.1	Definisi Six Sigma	11
	2.5.2	Manfaat Six Sigma.....	12
	2.5.3	Aspek Six Sigma.....	13
	2.5.4	Istilah dalam Six Sigma	13
	2.5.5	Siklus DMAIC Six Sigma.....	14
	2.5.5.1	<i>Define</i>	15
	2.5.5.2	<i>Measure</i>	15
	2.5.5.3	<i>Analyze</i>	18
	2.5.5.4	<i>Improve</i>	18
	2.5.5.5	<i>Control</i>	19
2.6		Diagram <i>Fishbone</i>	19
2.7		FMEA	19
	2.7.1	Konsep dasar FMEA.....	19
	2.7.2	Variabel FMEA	20
	2.7.3	Manfaat metode FMEA	23
2.8		Penelitian Terdahulu	23
BAB III		METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1		Objek Penelitian.....	26
3.2		Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3		Pengumpulan Data	27
3.4		Kerangka Penelitian	28
3.5		Pengolahan Data	29
3.6		Analisis Hasil.....	33
3.7		Kesimpulan dan Saran	33
BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1		Pengumpulan Data	34

4.1.1	Data alir produksi.....	34
4.1.2	Data prosentase produk cacat.....	34
4.1.3	Data jumlah produksi	34
4.1.4	Data jumlah produk cacat	35
4.2	Pengolahan Data	39
4.2.1	<i>Checksheets</i>	39
4.2.2	Histogram.....	39
4.2.3	Peta kendali	38
4.2.4	Menghitung nilai sigma	39
4.2.5	Diagram <i>Fishbone</i>	43
4.2.6	Identifikasi <i>failure mode</i> , penyebab, dan kontrol.....	47
4.2.7	Kuesioner FMEA	48
4.2.8	Menghitung nilai RPN FMEA	50
4.2.9	Usulan perbaikan.....	51
4.2.10	Implementasi usulan perbaikan.....	52
4.3	Analisis Hasil.....	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	58
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat pencapaian sigma.....	12
Tabel 2.2	Nilai <i>severity</i>	21
Tabel 2.3	Nilai <i>occurence</i>	21
Tabel 2.4	Nilai <i>detection</i>	22
Tabel 2.5	Nilai RPN.....	22
Tabel 2.6	Penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1	Karakteristik kualitas kemasan	26
Tabel 4.1	Data jumlah produksi periode Januari 2024-Juni 2024	35
Tabel 4.2	Data jumlah <i>reject</i> kemasan produk periode Januari 2024- Juni 2024.....	36
Tabel 4.3	<i>Checksheets</i>	37
Tabel 4.4	Jumlah produk cacat Januari 2024-Juni 2024.....	37
Tabel 4.5	Perhitungan peta kendali P data jumlah produksi dan jumlah <i>reject</i> selama bulan Januari 2024-Juni 2024	38
Tabel 4.6	Hasil pengukuran Nilai Sigma dan DPMO.....	41
Tabel 4.7	Identifikasi <i>failure mode</i> , penyebab, dan kontrol	47
Tabel 4.8	Kuesioner FMEA.....	48
Tabel 4.9	Pengisian kuesioner FMEA	50
Tabel 4.10	Rekapitulasi nilai RPN.....	51
Tabel 4.11	Data lama mesin <i>sealer</i> beroperasi hingga mencapai suhu 180°C ..	53
Tabel 4.12	Data jumlah produksi dan jumlah produk cacat setelah implementasi usulan perbaikan	54
Tabel 4.13	Perbandingan jumlah cacat setelah dan sebelum implementasi usulan perbaikan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Jenis cacat garis potong	24
Gambar 3.2	Jenis cacat kerut.....	24
Gambar 3.3	Jenis cacat lipat.....	25
Gambar 3.4	Jenis cacat bocor	25
Gambar 3.5	Kerangka penelitian.....	28
Gambar 3.6	Diagram alir pengolahan data dengan Metode <i>Fuzzy</i> FMEA	29
Gambar 4.1	Data alir produksi bumbu tabur	34
Gambar 4.2	Histogram data jumlah <i>reject</i> dari setiap jenis Januari 2024- Juni 2024	39
Gambar 4.3	Peta kendali P data jumlah produksi dan jumlah <i>reject</i> selama bulan Januari 2024-Juni 2024.....	40
Gambar 4.4	Nilai C_{pk} jenis cacat bocor	42
Gambar 4.5	Nilai C_{pk} jenis cacat kerut	42
Gambar 4.6	Nilai C_{pk} jenis cacat garis potong	43
Gambar 4.7	Nilai C_{pk} jenis cacat lipat	43
Gambar 4.8	Diagram <i>fishbone</i> jenis cacat bocor.....	44
Gambar 4.9	Diagram <i>fishbone</i> jenis cacat kerut.....	45
Gambar 4.10	Diagram <i>fishbone</i> jenis cacat garis potong	46
Gambar 4.11	Diagram <i>fishbone</i> jenis cacat lipat.....	46

DAFTAR FORMULA

Persamaan (2.1) Menghitung prosentase kerusakan.....	16
Persamaan (2.2) <i>Central Line</i> (CL)	16
Persamaan (2.3) <i>Upper Control Line</i> (UCL)	16
Persamaan (2.4) <i>Lower Control Line</i> (LCL).....	17
Persamaan (2.5) DPU	17
Persamaan (2.6) DPO	17
Persamaan (2.7) DPMO	17
Persamaan (2.8) <i>Sigma Level</i>	18
Persamaan (2.9) <i>Capability Process</i>	18
Persamaan (2.10) RPN.....	20